

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK DOMBA TERDAMPAK
PEMBANGUNAN KAWASAN *AEROCITY*
(Kasus di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka)**

Amelia Nur Octavia

ABSTRAK

Majalengka merupakan salah satu daerah sentra pengembangan domba. Penelitian dilakukan di Desa Kertajati dan Desa Pasiripis, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan dan perbedaan pendapatan peternak domba terdampak dan yang tidak terdampak oleh pembangunan Kawasan *Aerocity*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah responden sebanyak 45 peternak yang ditentukan dengan menggunakan *proportional allocation sampling* dan *simple random sampling*. Penerimaan hasil usaha ternak didapat melalui proses wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dalam bentuk *Net Farm Income* (NFI) bernilai negatif dan tidak berbeda secara statistik. Rata-rata pendapatan usaha dalam bentuk *Family Farm Income* (FFI) di wilayah terdampak sebesar Rp9.579.373,00/ tahun lebih kecil dari pendapatan rumah tangga peternak di wilayah tidak terdampak yaitu sebesar Rp13.119.535,00/ tahun, dan berbeda secara statistik. Perbedaan pendapatan diakibatkan oleh usaha ternak di wilayah penelitian yang masih berorientasi pada usaha tradisional.

Kata Kunci: Usaha Ternak Domba, Pendapatan, Kawasan *Aerocity*, Terdampak, Tidak Terdampak.

**INCOME ANALYSIS OF SHEEP FARMERS AFFECTED BY THE
DEVELOPMENT OF THE AEROCITY AREA
(Case in Kertajati District Majalengka Regency)**

Amelia Nur Octavia

ABSTRACT

Majalengka is one of the sheep development centers. The research was conducted in Kertajati Village and Pasiripis Village, Kertajati District, Majalengka Regency, aiming to determine the amount of income and the difference in the income of sheep farmers who were affected and unaffected by the development of the Aerocity Area. The research method used was a survey method with a total of 45 farmers as respondents, who were determined using proportional allocation sampling and simple random sampling. The farm income obtained through the interview process. The results showed that the income in the form of Net Farm Income (NFI) was negative and not statistically different. The average income in the form of Family Farm Income (FFI) in the affected area is 9,579,373 IDR/ year, which is smaller than the FFI in the unaffected area, which is 13,119,535 IDR/ year, and is statistically different. This difference in income is due to the fact that the farm business in the study area is still oriented towards traditional businesses.

Keywords: Sheep Farming Business, Income, Aerocity Area, Affected, Unaffected.